

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah teknik pengumpulan metodis serta evaluasi logis dari data guna tujuan tertentu. Metode penelitian, juga dikenal sebagai metodologi, di sisi lain, adalah strategi komprehensif yang digunakan dalam memperoleh serta dapat menemukan suatu data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian adalah suatu konsep teoritis yang mencakup berbagai metode, kelebihan, dan kekurangan. Biasanya, pemilihan metode penelitian dilakukan setelah konsep teoritis telah dirumuskan. Pentingnya ketepatan metode dalam penelitian menjadi syarat utama untuk mendapatkan data yang akurat. Jika seseorang menggunakan metode pemeriksaan yang tidak tepat saat menyelidiki perilaku seseorang, maka dia akan menghadapi kesulitan dan tidak dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang direncanakan. Winarno Surachmad mengemukakan bahwa strategi utama untuk mencapai tujuan penelitian tersebut adalah metode penelitian itu sendiri.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitiannya. Metode ini menghasilkan data berupa deskripsi perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu. Strategi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang latar belakang dan objek penelitian yang beragam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu sebuah penyelidikan mendalam terhadap individu, kelompok, atau lembaga. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan deskripsi yang terperinci tentang suatu kasus atau status individu, serta kemudian melakukan generalisasi terhadap keadaan, sifat, dan karakteristik yang khas dari kasus tersebut.

Penelitian yang bersifat deskriptif menerapkan sebuah perspektif fenomenologis di mana dalam mencari kebenaran dapat dilakukan dengan mendokumentasikan suatu hal yang berdasarkan kenyataan yang muncul dari subjek yang dihadapi.<sup>2</sup> Merupakan tanggung jawab peneliti untuk memberikan penjelasan atas gejala-gejala tersebut. Begitu juga dengan sudut pandang

---

<sup>1</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar-Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito Rimbuan, 2008), hlm.121

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 15.

Pakar fenomenologi ini dapat memahami efek samping dari materi tersebut berkaitan dengan cara pendidik etika aqidah dalam megantisipasi dampak pergaulan bebas bagi siswa di MTs Nurul Huda Geneng, Daerah Mijen, Kabupaten Demak.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat dimana data akan dikumpulkan selama penelitian disebut setting penelitian. MTs Nurul Huda Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak merupakan setting atau lokasi penelitian yang dipilih guna mendapatkan data yang diperlukan.

## **C. Subyek Penelitian**

Orang yang mampu memberikan data kepada peneliti disebut subjek penelitian. Guru Mapel Al-Qur'an atau guru pengajian Al-Qur'an, siswa kelas VII, dan kepala madrasah MTs Nurul Huda Geneng menjadi subjek penelitian ini.

## **D. Sumber Data**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang mampu memberikan data peneliti. Penelitian ini difokuskan pada guru Al-Qur'an atau guru pengajian Al-Qur'an, siswa kelas VII, dan kepala sekolah MTs Nurul Huda Geneng.

### **1. Sumber Data Primer**

Menggunakan perangkat untuk memulihkan informasi langsung sebagai sumber data, informasi esensial adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian di lapangan.<sup>3</sup> Terkait penelitian ini, penulis mampu memperoleh sebagian besar informasi dengan melakukan pengamatan dan melakukan wawancara dengan subjek yang ada di lokasi penelitian. Subjek-subjek tersebut merupakan guru mata pelajaran Al-Qur'an atau guru yang mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Geneng, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber yang ada disebut sebagai data sekunder yang di peroleh. Perpustakaan atau dokumen laporan

penelitian sebelumnya dapat menyediakan data.<sup>4</sup> Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai tambahan dari data primer, yang dapat membantu penulis untuk melengkapi informasi utama dari bahasan atau sumber data penelitian. Informasi tambahan dalam penelitian ini mencakup data mengenai guru dan tenaga pengajar, informasi mengenai siswa, visi dan misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, profil kelembagaan sekolah, laporan perangkat pembelajaran seperti jadwal, rencana ilustrasi, buku partisipasi, serta kerangka kerja yang ada di MTs Nurul Huda Genneng Mijen Demak.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini secara teratur dan terencana, diperlukan pemilihan metode yang sesuai guna menghimpun dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana strategi tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

#### 1. Pengamatan ( Observasi )

Observasi adalah suatu metode pemilihan informasi dengan cara memperhatikan. Pencari data baik secara Nyata maupun tidak langsung mengamati sesuatu.<sup>5</sup> Untuk mencapai hasil analisa peneliti yang sebaik mungkin, harus dilaksanakan dalam jenjang waktu yang lama dan dibiasakan untuk tidak mengganggu kealamian objek yang diamati. Mengenai instrumen, pengamatan langsung digunakan untuk pengamatan dalam tesis ini. Pengamatan langsung, atau pengamatan yang dilakukan terhadap subyek penelitian secara langsung. Oleh karena itu, Jika peneliti sudah yakin dengan variabel yang akan teliti, seperti mengamati secara langsung objek penelitian di MTs Nurul Huda Geneng Mijen mengenai kemampuan membaca Al-Qur'ān maka observasi ini dilakukan.

#### 2. Wawancara

Pertanyaan dan jawaban ditanyakan langsung kepada sumber data pada saat wawancara. Sumber data merupakan individu yang dianggap memiliki kapabilitas untuk menyediakan informasi yang diperlukan. Wawancara adalah proses komunikasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, yang sering

---

<sup>4</sup> Mahmud, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

<sup>5</sup> Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistik*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Buku Kita, 2011), h. 18..

kali mengakibatkan interpretasi yang beragam.<sup>6</sup> Wawancara, di sisi lain, dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif. Wawancara yang dilakukan peneliti bisa langsung atau melalui telepon, dan dapat terstruktur atau tidak terstruktur. Teknik wawancara ini dapat digunakan dalam penelitian kualitatif:

- a. Wawancara terstruktur terdiri dari mengajukan pertanyaan dan menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan sebelum melakukan wawancara.
- b. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara bebas memutuskan apa masalah wawancara itu. Kegiatan wawancara mengalir seperti percakapan biasa, mengikuti dan menyesuaikan dengan keadaan responden. Memanfaatkan metode wawancara ini, khususnya melalui percakapan dengan ustadz yang mengajar Iqra' dan ketua MTs, Nurul Huda Geneng Mijen. Dalam hal ini menyiapkan lembar angket dan melakukan wawancara dengan ketua MTs, Nurul Huda Geneng Mijen, serta ustadzah yang membimbing siswa Iqra' satu sampai enam.
- c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulandata yang dilakukan oleh peneliti tidak secara khusus berkaitan dengan subjek penelitian. Seputar pengumpulan informasi dari kantor MTsNurul Huda Geneng Mijen, Data berupa gambaran umum lokasi penelitian, antara lain informasi mengenai batas wilayah, keadaan sarana dan prasarana MTsNurul Huda Geneng Mijen, mahasiswa, dan segera. Kartu pelajar harian yang digunakan sebagai acuan dalam menjelaskan hasil penelitian dan dicek kembali setelah dilakukan proses observasi dan wawancara merupakan data yang lebih valid dalam membuktikan keefektifan penerapan metode Iqra'. Kartu harian santri merupakan komponen lain dari studi dokumentasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis keabsahan data, antara lain menguji kredibilitas (validitas internal), menguji transferabilitas (validitas eksternal), uji ketergantungan (reliabilitas), dan menguji konfirmabilitas (objektivitas).<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan teknik Kredibilitas (validitas internal) untuk uji

---

<sup>6</sup> Tatsbita, *Asyiknya Belajar Statistik ...*, h. 16.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

validitas yang merupakan ukuran keakuratan data peneliti. Berikut ini adalah beberapa metode untuk menentukan kredibilitas data:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Para peneliti akan memperluas cakupan observasi dengan mendatangi tempat atau lapangan untuk mengamati dan menanyakan mengenai sumber data yang baru ditemukan atau baru.<sup>8</sup> Selain itu, perluasan pengamatan ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan semua data yang dikumpulkan sebelumnya. Peneliti akan melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menemukan data yang relevan jika sumber data yang diperoleh sebelumnya tidak benar. Jika informasi yang didapat benar, dengan ini dokter mengakhiri ujiannya di MTs Nurul Huda Geneng, Mijen Demak.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan analisa atau pengamatan yang lebih sering dan hati-hati adalah satu cara untuk meningkatkan ketekunan. Demikian, Dapat dipastikan bahwa data dan urutan kejadian akan terjamin keabsahannya dan keakuratannya.<sup>9</sup> Apabila tingkat ketekunan meningkat, peneliti akan mengumpulkan data observasi, melakukan wawancara, serta mendokumentasikan hasilnya. Selanjutnya, data tersebut akan diteliti dengan seksama dan cermat untuk memastikan keakuratannya.

#### 3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai membandingkan hasil peneliti dari sumber yang tidak sama pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Hasilnya, waktu, metode pengumpulan data, dan sumber semuanya ditriangulasi.

##### a. Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan data dari berbagai sumber, peneliti dapat melakukan triangulasi sumber untuk memverifikasi kebenaran data. Triangulasi sumber ini melibatkan pengecekan ulang semua data yang terkumpul di lapangan, guna memastikan tidak ada kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan.

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272

b. Triangulasi Teknis

Dalam triangulasi teknis, hasil dari sumber yang sama dapat diperiksa dengan berbagai metode. Hal ini menunjukkan bahwa agar peneliti lebih adaptif dalam pencarian data yang lebih mendalam, mereka akan kembali melakukan observasi dan wawancara dengan informan dengan cara dan teknik yang berbeda dari yang digunakan sebelumnya.

c. Triangulasi waktu Triangulasi

Pengaruh waktu dapat dianalisis melalui perbandingan pengamatan, wawancara, atau pendekatan lainnya pada beragam waktu dan situasi. Ini menyiratkan bahwa spesialis akan memimpin wawancara, melihat kembali dengan saksi dengan lebih fokus pada waktu dan keadaan tertentu sehingga sambil mengarahkan persepsi dan pertemuan dapat membuat perbedaan yang positif.<sup>10</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar. Akibatnya, tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja berdasarkan data dapat dikembangkan.<sup>11</sup> Mengingat Karena sebagian besar data yang dikumpulkan untuk penelitian ini bersifat kualitatif, analisis interaktif digunakan. Metode ini dapat digunakan peneliti untuk menghasilkan deskripsi naratif dan data kualitatif, yaitu data yang secara statistik tidak dapat digolongkan sebagai informasi. menarik kesimpulan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumusan analisis diskrit kualitatif untuk melakukan penelitian guna memahami struktur fenomena yang berlaku di lapangan. Dalam penelitian yang sedang berlangsung, analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif. dalam jangka waktu yang telah ditentukan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai sebelum wawancara. Jika peneliti tidak puas dengan tanggapan yang diberikan Setelah data dianalisis, peneliti akan mewawancarai responden dan mengajukan pertanyaan yang sama lagi sampai diperoleh data yang solid dan dapat diandalkan.<sup>12</sup> Dalam teknik analisis data, metode induktif dan deduktif digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273-274

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya 2013:85

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246

menganalisis data. Pengurangan informasi yang mencakup perbaikan informasi (menyimpulkan), memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal utama, memperkenalkan informasi sebagai gambaran, dan membuat penentuan, adalah cara yang dilakukan untuk mengkaji informasi tersebut.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi "data mentah" dalam catatan lapangan tertulis. Kemungkinan besar, tolak informasi terjadi tanpa henti melalui jangka waktu proyek yang terletak secara subyektif.<sup>13</sup> Faktanya, keputusan peneliti untuk memilih kerangka konseptual, lokasi, pertanyaan penelitian, atau metode pengumpulan data sering kali tanpa kesadaran penuh menyebabkan pengurangan data yang diantisipasi sebelum pengumpulan data. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode analisis reduksi data ini mempertajam, menyeleksi, memfokuskan, membuang, mengorganisasikan data sehingga mendapat kesimpulan akhir dan diverifikasi. Karena itulah, para peneliti perlu menyederhanakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di TPQ Al-Mujahid desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang agar dapat memperoleh data yang diperlukan..

#### 2. Penyajian Data

Pertunjukan informasi adalah bermacam-macam data terorganisir yang memungkinkan penggambaran tujuan dan bergerak. Kami sampai pada kesimpulan bahwa presentasi yang efektif merupakan langkah penting menuju analisis kualitatif yang valid untuk tujuan pekerjaan ini. Ada berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan dalam presentasi. Semuanya dibuat untuk mengumpulkan data terorganisir dengan cara yang membuatnya mudah digunakan dan mudah ditemukan. Ini memungkinkan peneliti melihat apa yang terjadi, sehingga mereka dapat menarik kesimpulan yang valid dan beralih ke tahap analisis berikutnya dengan ide yang lebih baik.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Konfigurasi Gemini hanya mencakup kemampuan menarik kesimpulan. Hasil akhir juga dikonfirmasi saat spesialis memprosesnya. Verifikasi bisa menjadi "pikiran kedua" singkat yang dimiliki peneliti saat menulis dan kemudian melakukan

---

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta : PT Raja Grafindo), 2010, h. 129

perjalanan singkat kembali ke hasil penulisan lapangan, atau bisa dilakukan dengan cermat melalui argumen dan ulasan panjang di antara rekan kerja untuk menciptakan "inter-subjek konsensus." atau dengan mencoba menduplikasi hasil dari kumpulan data yang berbeda. Singkatnya, data yang valid adalah data yang kebenaran, kekuatan, dan kepastiannya telah dievaluasi. Dengan cara yang berbeda, kami mengakhiri cerita menarik tentang fakta yang berguna dan tidak diketahui. Oleh karena itu, salah satu metode kualitatif yang menanalisis dapat digunakan sebagai tindakan adalah penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>Setelah mendapatkan informasi dan data yang tepat dan menghadapinya secara langsung, analisis baru dapat mengambil keputusan dari hasil pemeriksaan. Para peneliti harus berhati-hati untuk tidak membuat kesimpulan hanya berdasarkan satu pengamatan karena tindakan tersebut dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Karena tidak dapat dipastikan apakah data dari satu pengamatan akan konsisten dengan data dari pengamatan berikutnya.



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 89